

Kemampuan Mengenal Huruf Pada Anak Usia 5-6 Tahun Di TK PKK Se-Desa Argorejo

Sinta Wulandari¹

Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Yogyakarta.

doi:

ARTICLE INFO	ABSTRAK
<p>Kata Kunci: <i>Mengenal Huruf; Anak Usia 5-6 Tahun</i></p>	<p>Penelitian ini bertujuan mendeskripsikan kemampuan mengenal huruf pada anak usia 5-6 tahun di TK PKK se-Desa Argorejo Sedayu Bantul. Penelitian ini merupakan pendekatan deskriptif kuantitatif dengan jenis survey dan angket/ kuesioner sebagai teknik pengumpulan data. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kemampuan mengenal huruf pada anak usia 5-6 tahun di TK PKK se-Desa Argorejo menunjukkan baik. Hal ini didapatkan dari sepuluh aspek yaitu kemampuan menunjuk huruf dengan persentase 75,000%, kemampuan menyebut huruf secara acak dengan persentase 70,492%, kemampuan mengurutkan huruf dengan persentase 83,607%, kemampuan melingkari huruf dengan persentase 69,672%, kemampuan menyebut huruf nama panggilan anak dengan persentase 81,557%, kemampuan mengucapkan bunyi huruf dengan persentase 79,918%, kemampuan menyebutkan suara huruf dengan persentase 67,213%, kemampuan menirukan bunyi huruf dengan persentase 77,049%, kemampuan menyambung kata huruf dengan persentase 65,164% dan kemampuan menyanyikan lagu alphabet dengan persentase 84,836%.</p>
<p>Keywords: <i>Recognize Letters; Children Aged 5-6 Years</i></p>	<p>ABSTRACT <i>This study aims to describe the ability to recognize letters in children aged 5-6 years in PKK Kindergarten in Argorejo Sedayu Village, Bantul. This research is a quantitative descriptive approach with survey and questionnaire types as data collection. The results showed that the ability to recognize letters in children aged 5-6 years in PKK Kindergarten in Argorejo Village showed well. This is obtained from ten aspects, namely the ability to point to letters with a percentage of 75,000%, the ability to say letters randomly with a percentage of 70.492%, the ability to sort letters with a proportion of 83.607%, the ability to write letters with a proportion of 69.672%, the ability to pronounce the letters of children's nicknames with a percentage of 81.557%. , the ability to pronounce the sounds of letters with a proportion of 79.918%, the ability to pronounce sounds with a proportion of 67.213%, the ability to imitate the sounds of letters with a proportion of 77.049%, the ability to connect letters with a proportion of 65.164% and the ability to sing the alphabet songs with a proportion of 84.836%.</i></p>

1. PENDAHULUAN

Anak usia dini merupakan anak usia sejak lahir sampai dengan usia enam tahun yang memiliki karakteristik yang istimewa berbeda dengan orang dewasa. Anak usia dini merupakan anak pada masa usia emas atau yang dapat disebut dengan golden age. Anak usia dini selalu aktif, dinamis, antusias, dan selalu ingin tahu terhadap apa saja yang dilihat dan didengarnya. Salah satunya pada anak usia 5-6 tahun. Anak usia 5-6 tahun bersifat unik berbeda dengan individu lainnya (Solehuddin dalam Saefullah 2012). Oleh sebab itu seolah-olah anak tidak berhenti untuk harus terus belajar.

Upaya pembinaan anak usia dini diberikan untuk anak-anak agar anak usia dini dapat mengembangkan berbagai aspek perkembangan, salah satunya yaitu adalah aspek perkembangan bahasa. Dengan rangsangan kegiatan pembelajaran untuk membantu tumbuh kembang anak. Pembinaan yang optimal merupakan hak setiap anak. Sesuai dengan Undang-undang No 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal II menyatakan bahwa, Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) adalah suatu upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan

Corresponding author

Email addresses:

Received 28 Januari 2025; Received in revised from 30 Januari 2025, Accepted 05 May 2025

Available online 10 May 2025 / © 2025 The Authors. Published by Departemen Pendidikan Anak Usia Dini FIP UNY. This is an open access article under the CC BY-SA license (<https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0>)

dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan yang lebih lanjut.

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), bahasa merupakan sistem lambing bunyi, digunakan masyarakat untuk bekerja sama, berinteraksi, mengidentifikasi diri, percakapan yang baik, tingkah laku yang baik dan sopan santun. Kemampuan berbahasa dapat berkembang dengan cepat sejak anak usia dini. Bahasa selalu digunakan setiap hari untuk berkomunikasi. Karena Bahasa merupakan alat komunikasi yang penting.

Perkembangan Bahasa merupakan perkembangan yang harus distimulasi sejak anak usia dini. Dikarenakan pada masa anak usia dini, anak dapat dengan mudah mengingat dan merekam segala sesuatu hal-hal yang baru. Pemberian rangsangan atau stimulus sangat penting dalam perkembangan bahasa. Sehingga jika distimulus dengan baik, perkembangan bahasa anak akan lebih optimal. Sesuai dengan Permendikbud No 137 Tahun 2015 Standar Nasional Anak Usia Dini, Satuan atau Program PAUD adalah layanan Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) yang dilaksanakan pada suatu lembaga pendidikan dalam bentuk Taman Kanak-kanak (TK), Raudhatul Athfal (RA), Bustanul Athfal (BA), Kelompok Bermain (KB), Tempat Penitipan Anak (TPA), dan Satuan PAUD sejenis (SPS). Taman Kanak-kanak (TK) merupakan satuan program Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) formal untuk anak usia 4 tahun hingga usia 6 tahun. Taman Kanak-kanak (TK) merupakan masa prasekolah untuk meletakkan dasar pembelajaran anak usia dini untuk memasuki ke jenjang yang lebih lanjut. Bagian yang dikembangkan pada diri anak yaitu meliputi aspek fisik motorik, kognitif, nilai agama dan moral, sosial emosional, bahasa, dan seni.

Begitu pula aspek perkembangan bahasa yang penting dikembangkan yaitu kemampuan mengenal huruf pada anak usia dini. Kemampuan bahasa anak usia 5-6 tahun memiliki peran pendengar yang sangat baik (Jamaris, 2006:32). Kemampuan mengenal huruf merupakan tahap perkembangan anak dari yang awalnya belum mengetahui menjadi sudah mengetahui tentang keterkaitan bentuk bunyi huruf, sehingga anak dapat mengetahui bentuk huruf dengan memaknainya (Soenjono Dardjowidjojo, 2003:300). Kemampuan huruf harus distimulus sejak anak usia dini. Tadkiroatun Musfiroh (2009:10) menyatakan bahwa stimulus pengenalan huruf adalah merangsang anak untuk mengenal, memahami, dan menggunakan simbol tertulis untuk komunikasi.

Salah satu aspek yang dipersiapkan dan dikembangkan pada anak usia dini yaitu aspek bahasa untuk menghadapi ke jenjang pendidikan selanjutnya. Aspek bahasa salah satunya adalah kemampuan mengenal huruf. Kemampuan mengenal huruf 3 merupakan kemampuan yang sangat penting, kemampuan mengenal huruf tidak dikuasai dengan sendirinya oleh anak akan tetapi diperoleh oleh proses pembelajaran (Sumitra, A., Windarsih, A.C., Elshap, D.S., & Jumiatin, D (2020). Karena kemampuan mengenal huruf adalah modal awal agar anak usia dini dapat bisa membaca.

Pembelajaran bahasa sangat perlu diajarkan terutama pada kegiatan mengenal huruf dapat dikenalkan sejak dini pada anak. Berdasarkan pada kemampuan mengenal huruf, kenyataannya di TK PKK se-Desa Argorejo ada anak yang sudah mengenal huruf mampu menyebutkan 26 huruf dan ada yang belum mampu mengenal huruf. Anak masih melakukan kesalahan dalam mengenal huruf dan anak belum dapat mengenal semua huruf. Lalu perbedaan kemampuan mengenal huruf pada masing-masing anak tergantung stimulus pendampingnya. Tetapi ketika diucapkan bersamaan dengan pendampingnya anak usia dini mampu mengucapkan dengan baik.

Adanya pandemi covid-19 mengakibatkan pembelajaran jarak jauh yaitu Belajar dari Rumah (BDR). Proses pembelajaran di TK PKK se-Desa Argorejo Sedayu Bantul pada saat pandemi covid-19 yaitu dengan setiap seminggu sekali orang tua/ wali murid datang di TK PKK se-Desa Argorejo untuk mengambil tugas dan sekaligus mengumpulkan tugas anak minggu lalu. Dalam kondisi seperti ini, guru dituntut untuk memberikan pembelajaran yang menyenangkan sehingga anak menjadi tertarik untuk belajar khususnya pada kemampuan mengenal huruf. Agar anak menjadi tidak bosan dan selalu ingin belajar, akan tetapi dikarenakan adanya pandemi covid-19 guru tidak bisa mendampingi anak dengan secara langsung sehingga kurangnya stimulasi pada anak. Karena masih ada anak yang kesulitan dalam mengenal huruf padahal dengan anak bisa mengenal huruf berpengaruh saat masuk ke jenjang berikutnya, dikarenakan anak harus sudah mampu mengenal huruf yaitu huruf a hingga huruf z.

Oleh karena pentingnya mengenal huruf pada anak usia dini dan belum pernah adanya penelitian mengenal huruf di TK PKK se-Desa Argorejo Sedayu Bantul dari masalah yang terpapar di atas berkaitan dengan hal tersebut, maka peneliti tertarik mempunyai keinginan perlu untuk melakukan penelitian dengan judul "Kemampuan 4 Mengenal Huruf pada Anak Usia 5-6 Tahun di TK PKK se-Desa Argorejo Sedayu Bantul".

2. METODE

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan deskriptif kuantitatif dengan jenis survey. Penelitian ini dilakukan di TK PKK Desa Argorejo, Kecamatan Sedayu, Kabupaten Bantul yaitu di TK PKK 40 Argorejo, TK PKK 41 Argorejo dan TK PKK 42 Polaman. Waktu penelitian ini dilaksanakan pada bulan April 2021. Populasi penelitian ini adalah seluruh anak usia 5-6 tahun di TK PKK se-Desa Argorejo yang terdiri dari 3 TK PKK yang berada di Desa Argorejo yaitu TK PKK 40 Argorejo, TK PKK 41 Argorejo, dan TK PKK 42 Polaman. Jumlah populasi dalam penelitian ini 61 anak usia 5-6 tahun di TK PKK se-Desa Argorejo. Sampel dari penelitian ini menggunakan teknik probability sampling. Teknik ini mengambil semua anak usia 5-6 tahun di TK PKK Desa Argorejo dijadikan sebagai sampel penelitian. pendapat ahli yang kita jadikan pedoman dalam melakukan sebuah penelitian. Definisi operasional juga dapat diartikan sebagai petunjuk atau panduan tentang bagaimana suatu variabel diukur (Kurniawan, 2018:16). Definisi operasional variabel ini merupakan kemampuan mengenal huruf yaitu kemampuan untuk mengetahui huruf dan bunyi huruf.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah dengan metode pengumpulan angket/kuesioner. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia kuesioner merupakan alat riset atau survey yang terdiri atas serangkaian pertanyaan tertulis, bertujuan mendapatkan tanggapan dari kelompok orang terpilih melalui wawancara pribadi atau melalui pos daftar pertanyaan. Sugiyono (2016:142) mengemukakan bahwa angket merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara 20 memberikan seperangkat pernyataan atau pertanyaan kepada responden yang wajib dijawab. Wawancara dilakukan dengan pedoman terperinci menggunakan check-list. Teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini menggunakan analisis data deskriptif kuantitatif. Analisis data merupakan pengolahan data yang diambil dari angka-angka frekuensi dan persentase yang didapat dari hasil angket dan wawancara. Terkait dengan hal itu maka diperlukannya menganalisis data. Menganalisis data pada kemampuan mengenal huruf menggunakan empat kriteria. dapat dilihat Tabel 1 berikut ini:

Tabel 1. Kriteria Dasar Kemampuan Mengenal Huruf

Skor Persentase	Kriteria
76%-100%	Sangat Baik
51%-75%	Baik
26%-50%	Cukup
0%-25%	Kurang

(Acep Yoni, 2010:176)

Anas Sudijono (2010: 43), untuk menganalisis data persentase dapat dicari dengan menggunakan persentase dengan rumus sebagai berikut:

$$p = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

p = Angka persentase

f = Frekuensi

N = Jumlah subjek atau responden

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

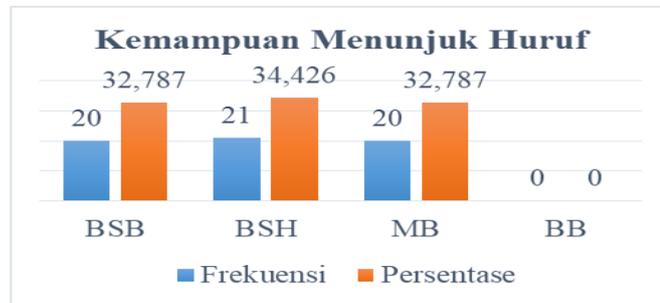
Data yang diperoleh dan dihitung per indikator dan item pertanyaan mengenai kemampuan mengenal huruf pada anak usia 5-tahun di TK PKK Desa Argorejo akan dijabarkan berikut ini

a. Kemampuan Menunjuk Huruf

Hasil kemampuan anak dalam menunjuk huruf pada anak usia 5-6 tahun di TK PKK se-Desa Argorejo Sedayu Bantul sebagai berikut:

Tabel 2. Persentase Kemampuan Anak Dalam Menunjuk Huruf

Kriteria	Skor	Frekuensi	Total Skor	Persentase
BSB	4	20	80	32,787
BSH	3	21	63	34,426
MB	2	20	40	32,787
BB	1	0	0	0
Jumlah		61	183	100
Kategori			Baik	



Gambar 1. Histogram Persentase Kemampuan Anak Dalam Menunjuk Huruf

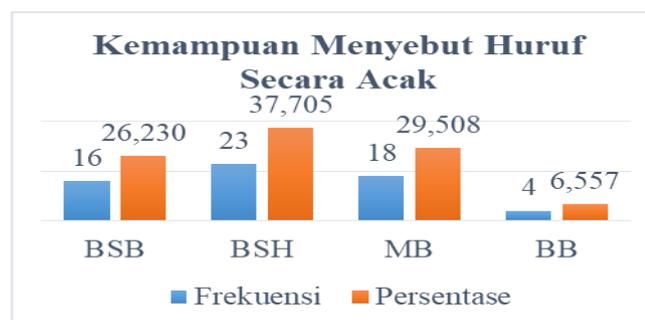
Berdasarkan tabel 2 dan gambar 1 dari keseluruhan yang berjumlah 61 anak usia 5-6 tahun di TK PKK se-Desa Argorejo Sedayu Bantul, menunjukkan bahwa pada rubrik BSB (anak mampu menunjuk 20 huruf dengan benar), didapatkan sebanyak 20 anak dengan persentase 32,787%. Pada rubrik BSH (anak mampu menunjuk 14 huruf dengan benar), didapatkan sebanyak 21 anak dengan persentase 34,426%. Pada rubrik MB (anak mampu menunjuk 7 huruf dengan benar), diperoleh sebanyak 20 anak dengan persentase 32,787%. Berdasarkan hasil olah data tidak ada anak yang berada dalam BB. Kemampuan anak usia 5-6 tahun dalam menunjuk huruf di TK PKK se-Desa Argorejo Sedayu Bantul berada dalam kategori baik hal ini ditunjukkan dengan perolehan skor keseluruhan 183 dari skor maksimal 244, rata-rata 3,000 dengan persentase 75,000%.

b. Kemampuan Menyebut Huruf Secara Acak

Hasil kemampuan anak dalam menyebut huruf secara acak pada anak usia 5-6 tahun di TK PKK se-Desa Argorejo Sedayu Bantul sebagai berikut:

Tabel 3. Persentase Kemampuan Anak Dalam Menyebut Huruf Secara Acak

Kriteria	Skor	Frekuensi	Total Skor	Persentase
BSB	4	16	64	26,230
BSH	3	23	69	37,705
MB	2	18	36	29,508
BB	1	4	4	6,557
Jumlah		61	173	100
Kategori			Baik	



Gambar 2. Histogram Persentase Kemampuan Anak Dalam Menyebut Huruf Secara Acak

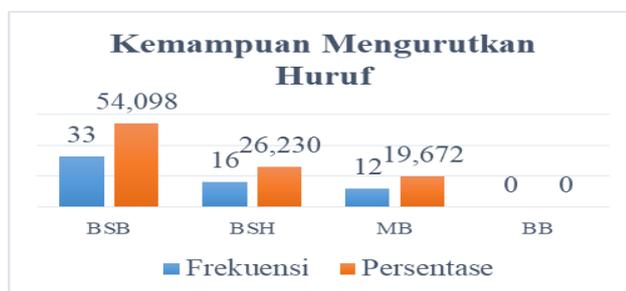
Berdasarkan tabel 3 dan gambar 2 dari keseluruhan yang berjumlah 61 anak usia 5-6 tahun di TK PKK se-Desa Argorejo Sedayu Bantul, menunjukkan bahwa pada rubrik BSB (anak mampu menyebut 20 huruf secara acak dengan benar), didapatkan sebanyak 16 anak dengan persentase 26,230%. Pada rubrik BSH (anak mampu menyebut 14 huruf secara acak dengan benar), didapatkan sebanyak 23 anak dengan persentase 37,705%. Pada rubrik MB (anak mampu menyebut 7 huruf secara acak dengan benar), didapatkan sebanyak 18 anak dengan persentase 29,508%. Pada rubrik BB (anak tidak mau atau belum mampu menyebut huruf secara acak dengan benar), diperoleh sebanyak 4 anak dengan persentase 6,557%. Berdasarkan kemampuan anak dalam menyebut huruf secara acak pada anak usia 5-6 di TK PKK se-Desa Argorejo Sedayu Bantul berada dalam kategori baik hal ini ditunjukkan dengan perolehan skor keseluruhan 173 dari skor maksimal 244, rata-rata 2,836 dengan persentase 70,902%.

c. Kemampuan Mengurutkan Huruf

Hasil kemampuan anak dalam mengurutkan huruf pada anak usia 5-6 tahun di TK PKK se-Desa Argorejo Sedayu Bantul sebagai berikut:

Tabel 4. Persentase Kemampuan Anak Dalam Mengurutkan Huruf

Kriteria	Skor	Frekuensi	Total Skor	Persentase
BSB	4	33	132	54,098
BSH	3	16	48	26,230
MB	2	12	24	19,672
BB	1	0	0	0
Jumlah		61	204	100
Kategori			Sangat Baik	



Gambar 3. Histogram Persentase Kemampuan Anak Dalam Mengurutkan Huruf

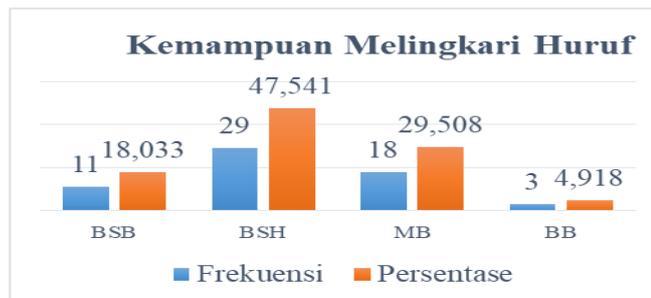
Berdasarkan tabel 4 dan gambar 3 dari keseluruhan yang berjumlah 61 anak usia 5-6 tahun di TK PKK se-Desa Argorejo Sedayu Bantul, menunjukkan bahwa pada rubrik BSB (anak mampu mengurutkan 20 huruf dengan benar), diperoleh sebanyak 33 anak dengan persentase 54,098%. Pada rubrik BSH (anak mampu mengurutkan 14 huruf dengan benar), didapatkan sebanyak 16 anak dengan persentase 26,230%. Pada rubrik MB (anak mampu mengurutkan 7 huruf dengan benar), diperoleh sebanyak 12 anak dengan persentase 19,672%. Berdasarkan hasil olah data tidak ada anak yang berada dalam BB. Kemampuan anak usia 5-6 tahun dalam mengurutkan huruf di TK PKK se-Desa Argorejo Sedayu Bantul berada dalam kategori sangat baik hal ini ditunjukkan dengan perolehan skor keseluruhan 204 dari skor maksimal 244, rata-rata 3,344 dengan persentase 83,607%.

d. Kemampuan Melingkari Huruf

Hasil kemampuan anak dalam melingkari huruf pada anak usia 5-6 tahun di TK PKK Desa Argorejo Sedayu Bantul sebagai berikut:

Tabel 5. Persentase Kemampuan Anak Dalam Melingkari Huruf

Kriteria	Skor	Frekuensi	Total Skor	Persentase
BSB	4	11	44	18,033
BSH	3	29	87	47,541
MB	2	18	36	29,508
BB	1	3	3	4,918
Jumlah		61	170	100
Kategori			Baik	



Gambar 4. Histogram Persentase Kemampuan Anak Dalam Melingkari Huruf

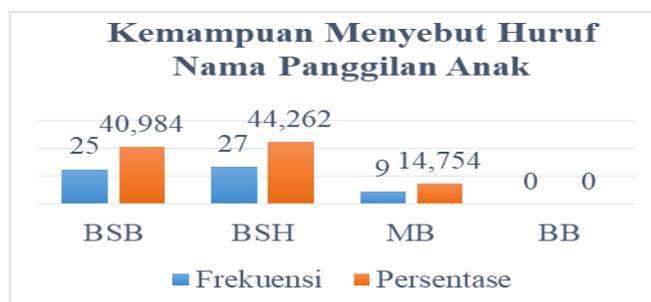
Berdasarkan tabel 5 dan gambar 4 dari keseluruhan yang berjumlah 61 anak usia 5-6 tahun di TK PKK se-Desa Argorejo, menunjukkan bahwa pada rubrik BSB (anak mampu melingkari 20 huruf yang disebut dengan benar), didapatkan sebanyak 11 anak dengan persentase 18,033%. Pada rubrik BSH (anak mampu melingkari 20 huruf yang disebut dengan benar), didapatkan sebanyak 29 anak dengan persentase 47,541%. Pada rubrik MB (anak mampu melingkari 7 huruf yang disebut dengan benar), didapatkan sebanyak 18 anak dengan persentase 29,508%. Pada rubrik MB (anak tidak mau atau belum mampu melingkari huruf dengan benar), diperoleh 3 anak dengan persentase 4,918%. Berdasarkan kemampuan anak dalam melingkari huruf pada anak usia 5-6 di TK PKK se-Desa Argorejo Sedayu Bantul berada dalam kategori baik hal ini ditunjukkan dengan perolehan skor keseluruhan 170 dari skor maksimal 244, rata-rata 2,787 dengan persentase 69,672%.

e. Kemampuan Menyebut Huruf Nama Panggilan Anak

Hasil kemampuan anak dalam menyebut huruf nama panggilan anak pada anak usia 5-6 tahun di TK PKK se-Desa Argorejo Sedayu Bantul sebagai berikut:

Tabel 6. Persentase Kemampuan Anak Dalam Menyebut Huruf Nama Panggilan Anak

Kriteria	Skor	Frekuensi	Total Skor	Persentase
BSB	4	25	100	40,984
BSH	3	27	81	44,262
MB	2	9	18	14,754
BB	1	0	0	0
Jumlah		61	199	100
Kategori			Sangat Baik	



Gambar 5. Histogram Persentase Kemampuan Anak Dalam Menyebut Huruf Nama Panggilan Anak

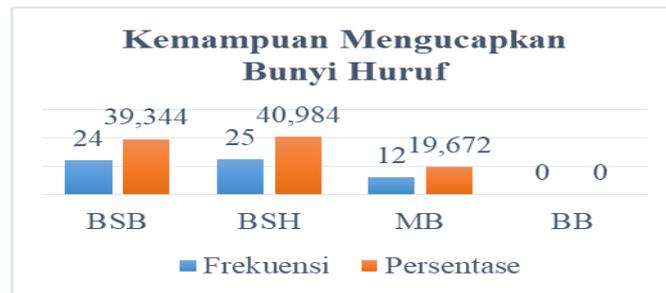
Berdasarkan tabel 6 dan gambar 5 dari keseluruhan yang berjumlah 61 anak usia 5-6 tahun di TK PKK se-Desa Argorejo Sedayu Bantul, menunjukkan bahwa pada rubrik BSB (anak mampu menyebut 76% huruf pada nama panggilan anak dengan benar), didapatkan sebanyak 25 anak dengan persentase 40,984%. Pada rubrik BSH (anak mampu menyebut 51% huruf pada nama panggilan anak dengan benar), didapatkan sebanyak 27 anak dengan persentase 44,262%. Pada rubrik MB (anak mampu menyebut 26% huruf pada nama panggilan anak dengan benar), diperoleh sebanyak 9 anak dengan persentase 14,754%. Berdasarkan hasil olah data tidak ada anak yang berada pada BB. Kemampuan anak usia 5-6 tahun dalam menyebut huruf nama panggilan anak di TK PKK se-Desa Argorejo Sedayu Bantul berada dalam kategori sangat baik hal ini ditunjukkan dengan perolehan skor keseluruhan 199 dari skor maksimal 244, rata-rata 3,262 dengan persentase 81,557%.

f. Kemampuan Mengucapkan Bunyi Huruf

Hasil kemampuan anak dalam mengucapkan bunyi huruf pada anak usia 5-6 tahun di TK PKK se-Desa Argorejo Sedayu Bantul sebagai berikut:

Tabel 7. Persentase Kemampuan Anak Dalam Mengucapkan Bunyi Huruf

Kriteria	Skor	Frekuensi	Total Skor	Persentase
BSB	4	24	96	39,344
BSH	3	25	75	40,984
MB	2	12	24	19,672
BB	1	0	0	0
Jumlah		61	195	100
Kategori			Sangat Baik	



Gambar 6. Histogram Persentase Kemampuan Anak Dalam Mengucapkan Bunyi Huruf

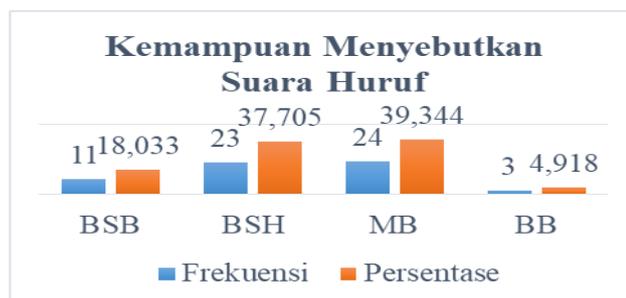
Berdasarkan tabel 7 dan gambar 6 dari keseluruhan yang berjumlah 61 anak usia 5-6 tahun di TK PKK se-Desa Argorejo Sedayu Bantul, menunjukkan bahwa pada rubrik BSB (anak mampu mengucapkan 20 bunyi huruf dengan benar), didapatkan sebanyak 24 anak dengan persentase 39,344%. Pada rubrik BSH (anak mampu mengucapkan 14 bunyi huruf dengan benar), didapatkan sebanyak 25 anak dengan persentase 40,984%. Pada rubrik MB (anak mampu mengucapkan 7 bunyi huruf dengan benar), diperoleh sebanyak 12 anak dengan persentase 19,672%. Berdasarkan hasil tidak ada anak yang berapa pada BB. Kemampuan anak usia 5-6 tahun dalam mengucapkan bunyi huruf di TK PKK se-Desa Argorejo Sedayu Bantul berada dalam kategori sangat baik hal ini ditunjukkan dengan perolehan skor keseluruhan 195 dari skor maksimal 244, rata-rata 3,197 dengan persentase 79,918%.

g. Kemampuan Menyebutkan Suara Huruf

Hasil kemampuan anak dalam menyebutkan suara huruf pada anak usia 5-6 tahun di TK PKK se-Desa Argorejo Sedayu Bantul sebagai berikut:

Tabel 8. Persentase Kemampuan Anak Dalam Menyebutkan Suara Huruf

Kriteria	Skor	Frekuensi	Total Skor	Persentase
BSB	4	11	44	18,033
BSH	3	23	69	37,705
MB	2	24	48	39,344
BB	1	3	3	4,918
Jumlah		61	164	100
Kategori			Baik	



Gambar 7. Histogram Persentase Kemampuan Anak Dalam Menyebutkan Suara Huruf

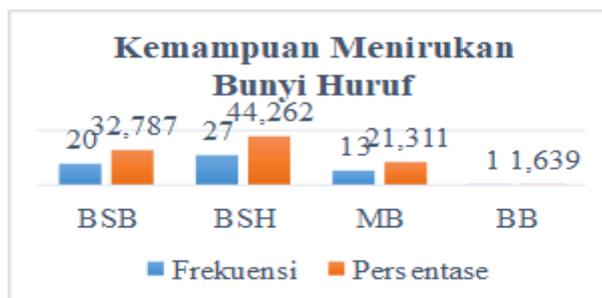
Berdasarkan tabel 8 dan gambar 7 dari keseluruhan yang berjumlah 61 anak usia 5-6 tahun di TK PKK se-Desa Argorejo Sedayu Bantul, menunjukkan bahwa pada rubrik BSB (anak mampu menyebutkan 20 suara huruf dengan benar), didapatkan sebanyak 11 anak dengan persentase 18,033%. Pada rubrik BSH (anak mampu menyebutkan 14 suara huruf dengan benar), didapatkan sebanyak 23 anak dengan persentase 37,705%. Pada rubrik MB (anak mampu menyebutkan 7 suara huruf dengan benar), didapatkan sebanyak 24 anak dengan persentase 39,344%. Pada rubrik BB (anak tidak mau atau belum mampu menyebutkan suara huruf dengan benar), diperoleh 3 anak dengan persentase 4,918%. Berdasarkan kemampuan anak dalam menyebutkan suara huruf pada anak usia 5-6 di TK PKK se-Desa Argorejo Sedayu Bantul berada dalam kategori baik hal ini ditunjukkan dengan perolehan skor keseluruhan 164 dari skor maksimal 244 rata-rata 2,689 dengan persentase 67,213%.

h. Kemampuan Menirukan Bunyi Huruf

Hasil kemampuan anak dalam menirukan bunyi huruf pada anak usia 5-6 tahun di TK PKK se-Desa Argorejo Sedayu Bantul sebagai berikut:

Tabel 9. Persentase Kemampuan Anak Dalam Menirukan Bunyi Huruf

Kriteria	Skor	Frekuensi	Total Skor	Persentase
BSB	4	20	80	32,787
BSH	3	27	81	44,262
MB	2	13	26	21,311
BB	1	1	1	1,639
Jumlah		61	188	100
Kategori			Sangat Baik	



Gambar 8. Histogram Persentase Kemampuan Anak Dalam Menirukan Bunyi Huruf

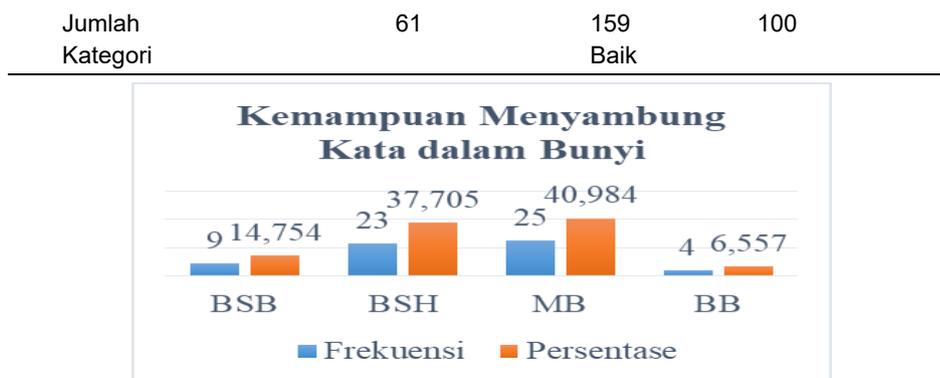
Berdasarkan tabel 9 dan gambar 8 dari keseluruhan yang berjumlah 61 anak usia 5-6 tahun di TK PKK se-Desa Argorejo Sedayu Bantul, menunjukkan bahwa pada rubrik BSB (anak mampu menirukan 20 bunyi huruf yang ditunjuk dengan benar), didapatkan sebanyak 20 anak dengan persentase 32,787%. Pada rubrik BSH (anak mampu menirukan 14 bunyi huruf yang ditunjuk dengan benar), didapatkan sebanyak 27 anak dengan persentase 44,262%. Pada rubrik MB (anak mampu menirukan 7 bunyi huruf dengan benar), didapatkan sebanyak 13 anak dengan persentase 21,311%. Pada rubrik BB (anak tidak mau atau belum mampu menirukan bunyi huruf dengan benar), diperoleh 1 anak dengan persentase 1,639%. Berdasarkan kemampuan anak dalam menyebutkan suara huruf pada anak usia 5-6 di TK PKK se-Desa Argorejo Sedayu Bantul berada dalam kategori sangat baik hal ini ditunjukkan dengan perolehan skor keseluruhan 188 dari skor maksimal 244 rata-rata 3,082 dengan persentase 77,049%.

i. Kemampuan Menyambung Kata Dalam Bunyi

Hasil kemampuan anak dalam kemampuan menyambung kata dalam bunyi pada anak usia 5-6 tahun di TK PKK se-Desa Argorejo Sedayu Bantul sebagai berikut:

Tabel 10. Persentase Kemampuan Anak Dalam Menyambung Kata Dalam Bunyi

Kriteria	Skor	Frekuensi	Total Skor	Persentase
BSB	4	9	36	14,754
BSH	3	23	69	37,705
MB	2	25	50	40,984
BB	1	4	4	6,557



Gambar 9. Histogram Persentase Kemampuan Anak Dalam Menyambung Kata Dalam Bunyi

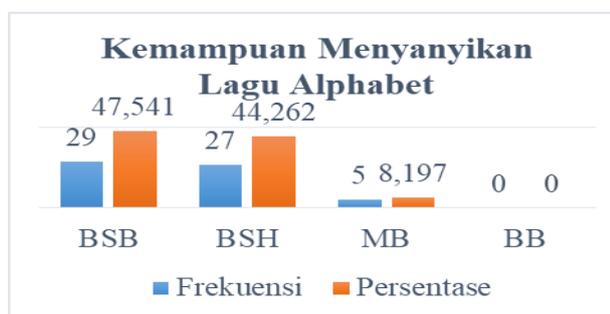
Berdasarkan tabel 10 dan gambar 9 dari keseluruhan yang berjumlah 61 anak usia 5-6 tahun di TK PKK se-Desa Argorejo Sedayu Bantul, menunjukkan bahwa pada rubrik BSB (anak mampu menyambung 20 kata dalam bunyi dengan benar), didapatkan sebanyak 9 anak dengan persentase 14,754%. Pada rubrik BSH (anak mampu menyambung 14 kata dalam bunyi dengan benar), didapatkan sebanyak 23 anak dengan persentase 37,705%. Pada rubrik MB (anak mampu menyambung 7 kata dalam bunyi dengan benar), didapatkan sebanyak 25 anak dengan persentase 40,984%. Pada rubrik BB (anak tidak mau atau belum mampu menyambung kata dalam bunyi dengan benar), diperoleh 4 anak dengan persentase 6,557%. Berdasarkan kemampuan anak dalam menyambung kata dalam bunyi pada anak usia 5-6 di TK PKK se-Desa Argorejo Sedayu Bantul berada dalam kategori baik hal ini ditunjukkan dengan perolehan skor keseluruhan 159 dari skor maksimal 244 rata-rata 2,607 dengan persentase 65,164%.

j. Kemampuan Menyanyikan Lagu Alfabeta

Hasil kemampuan anak dalam menyanyikan lagu alfabeta pada anak usia 5-6 tahun di TK PKK se-Desa Argorejo Sedayu Bantul sebagai berikut:

Tabel 11. Persentase Kemampuan Anak Dalam Menyanyikan Lagu Alfabeta

Kriteria	Skor	Frekuensi	Total Skor	Persentase
BSB	4	29	116	47,541
BSH	3	27	81	44,262
MB	2	5	10	8,197
BB	1	0	0	0
Jumlah		61	207	100
Kategori			Sangat Baik	



Gambar 10. Histogram Persentase Kemampuan Anak Dalam Menyanyikan Lagu Alfabeta

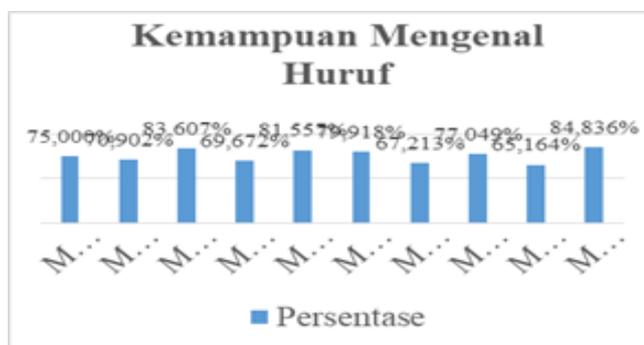
Berdasarkan tabel 11 dan gambar 10 dari keseluruhan yang berjumlah 61 anak usia 5-6 tahun di TK PKK se-Desa Argorejo Sedayu Bantul, menunjukkan bahwa pada rubrik BSB (anak mampu menyanyikan 76% lagu alfabeta dengan benar), didapatkan sebanyak 29 anak dengan persentase 47,541%. Pada rubrik BSH (anak mampu menyanyikan 51% lagu alfabeta dengan benar), didapatkan sebanyak 27 anak dengan persentase 44,262%. Pada rubrik MB (anak mampu menyanyikan 26% lagu alfabeta dengan benar), diperoleh sebanyak 5 anak dengan persentase 8,197%. Berdasarkan hasil tidak ada anak yang berapa pada kriteria belum berkembang. Kemampuan anak usia 5-6 tahun dalam menyanyikan lagu alfabeta di TK PKK se-Desa Argorejo Sedayu Bantul berada dalam kategori sangat

baik hal ini ditujukan dengan perolehan skor keseluruhan 207 dari skor maksimal 244, rata-rata 3,393 dengan persentase 84,836%.

Berdasarkan hasil penelitian di atas, maka dapat diketahui bahwa kemampuan mengenal huruf pada anak usia 5-6 tahun di TK PKK se-Desa Argorejo secara keseluruhan yaitu pada persentase skor total setiap anak, maka kemampuan mengenal huruf anak usia 5-6 tahun di TK PKK se-Desa Argorejo dapat dijelaskan sebagai berikut ini:

Tabel 12. Persentase Kemampuan Mengenal Huruf

Aspek	Persentase
Kemampuan Menunjuk Huruf	75,000%
Kemampuan Menyebut Huruf Secara Acak	70,902%
Kemampuan Mengurutkan Huruf	83,607%
Kemampuan Melingkari Huruf	69,672%
Kemampuan Menyebut Huruf Nama Panggilan Anak	81,557%
Kemampuan Mengucapkan Bunyi Huruf	79,918%
Kemampuan Menyebutkan Suara Huruf	67,213%
Kemampuan Menirukan Bunyi Huruf	77,049%
Kemampuan Menyambung Kata dalam Bunyi	65,164%
Kemampuan Menyanyikan Lagu Alphabet	84,836%
Rata-Rata	75,492
Kategori	Baik



Gambar 11. Histogram Persentase Kemampuan Mengenal Huruf

Berdasarkan tabel 12 dan gambar 11 dari keseluruhan anak usia 5-6 tahun di TK PKK se-Desa Argorejo Sedayu Bantul, menunjukkan bahwa kemampuan menunjuk huruf dengan persentase 75,000%, kemampuan menyebut huruf secara acak dengan persentase 70,902%, kemampuan mengurutkan huruf dengan persentase 83,607%, kemampuan melingkari huruf dengan persentase 69,672%, kemampuan menyebut huruf nama panggilan anak dengan persentase 81,557%, kemampuan mengucapkan bunyi huruf dengan persentase 79,918%, kemampuan menyebutkan suara huruf dengan persentase 67,213%, kemampuan menirukan bunyi huruf dengan persentase 77,049%, kemampuan menyambung kata dalam bunyi dengan persentase 65,164%, dan kemampuan menyanyikan lagu alphabet dengan persentase 84,836%. Dapat disimpulkan bahwa kemampuan mengenal huruf pada anak usia 5-6 tahun di TK PKK Desa Argorejo berada pada kategori baik dengan persentase 75,492%.

4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan kemampuan mengenal huruf pada anak usia 5-6 tahun di TK PKK Desa Argorejo dapat disimpulkan bahwa berada pada kategori baik dengan persentase 75,492%. Persentase tersebut didapatkan dari 10 aspek yaitu kemampuan menunjuk huruf dengan persentase 75,000%, kemampuan menyebut huruf secara acak dengan persentase 70,902%, kemampuan mengurutkan huruf dengan persentase 83,607%, kemampuan melingkari huruf dengan persentase 69,672%, kemampuan menyebut huruf nama panggilan anak dengan persentase 81,557%, kemampuan mengucapkan bunyi huruf dengan persentase 79,918%, kemampuan menyebutkan suara huruf dengan persentase 67,213%, kemampuan menirukan bunyi huruf dengan persentase 77,049%, kemampuan menyambung kata dalam bunyi dengan persentase 65,164%, dan kemampuan

menyanyikan lagu alphabet dengan persentase 84,836%. Berdasarkan hasil penelitian terdapat saran yaitu bagi orang tua diharapkan penelitian ini dapat membantu orang tua dalam memahami kemampuan mengenal huruf bagi putra-putrinya. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan hasil penelitian ini dapat menjadi referensi dan dapat dikembangkan pada penelitian selanjutnya.

5. REFERENSI

Pendidikan. Bandung: PT Remaja Rosdakary.

Dardjowidjojo, Soenjono. (2003). Pengantar Pemahaman Bahasa Manusia, Jakarta: Yayasan Obor Indonesia

Martini Jamaris, (2006). Perkembangan dan Pengembangan Anak Usia Taman Kanak-kanak. Jakarta: Grasindo.

Musfiroh, Tadkiroatun, (2009). Cerita Anak Usia Dini, Yogyakarta: Tiara Wacana

Sugiyono, (2016). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. Bandung: Alfabeta

Sumitra, A., Windarsih, A.C., Elshap, D.S., & Jumiatin, D. (2020). Jurnal Tunas Siliwangi. Meningkatkan Kemampuan Mengenal Huruf pada Anak Usia Dini Melalui Metode Ber cerita Menggunakan Boneka Jari, 6 (1), 2